



### Pengaruh Penggunaan Media Visual Buku AKM Terhadap Hasil Literasi Numerasi Siswa SDIT Al-Hikmah Pangkep Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Mahdawanty<sup>1\*</sup>, Badruddin Kaddas<sup>2</sup>, Syarifah Nur Fajrin<sup>3</sup>, Nur Syam<sup>4</sup>, Sri Hastati<sup>5</sup>

<sup>1</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [mahdawanty@gmail.com](mailto:mahdawanty@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [badruddin.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:badruddin.dty@uim-makassar.ac.id)

<sup>3</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [syarifahnurfajrin@uim-makassar.ac.id](mailto:syarifahnurhajrin@uim-makassar.ac.id)

<sup>4</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [nursyam.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:nursyam.dty@uim-makassar.ac.id)

<sup>5</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [hastati1802@gmail.com](mailto:hastati1802@gmail.com)

---

**Abstract.** *The aim of the researcher in this study is to find out whether there is an effect of using the AKM book visual media on the numeracy literacy learning outcomes of SDIT Al-Hikmah Pangkep students, Pangkajene District, Pangkajene Regency and Islands. This research method uses quantitative methods. This type of research is pre-experimental research. The type of experiment used is One Group Pretest-Posttest. This type of research was measured using a pretest which was conducted before being given treatment and a posttest which was conducted after being given treatment. In student learning outcomes, students get a score of  $-7.743 < 2.160$  based on the results of posttest data calculations using independent t-test.*

**Keywords:** *AKM Book; Learning Outcomes; Numeracy Literacy.*

**Abstrak.** *Tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media visual buku AKM terhadap hasil belajar literasi numerasi siswa SDIT Al-Hikmah Pangkep Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian pre eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest. Jenis penelitian ini diukur menggunakan Pretest yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan Posttest yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Pada hasil belajar siswa memperoleh nilai  $-7,743 < 2.160$  berdasarkan hasil perhitungan data Posttest menggunakan uji t independent.*

**Kata Kunci:** *Buku AKM; Hasil Belajar; Literasi Numerasi.*

---

## PENDAHULUAN

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman 2001: 6). Hamidjojo dalam latuheru (1993). Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia menyampaikan atau menyebarkan ide gagasan, atau pendapat sehingga ide atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Menurut Hamka, 2018 bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik

maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.

Menurut Arsyad Azhar (2005) mengungkapkan beberapa manfaat praktis dari pemanfaatan media belajar-mengajar dalam aktivitas pembelajaran yakni: 1. Meningkatkan dan mempercepat proses dan hasil pembelajaran dengan melalui media pembelajaran yang menyajikan informasi sebagai pesan yang jelas, 2. Mengarahkan perhatian dan meningkatkan proses belajar mengajar yang dapat memangunkan motivasi siswa dan membangun hubungan langsung antara siswa dan lingkungan serta peserta agar mampu belajar mandiri sesuai minat dan kemampuannya, 3. Mampu mengatasi keterbatasan dalam proses aktivitas belajar-mengajar. Fathurrohman (2007) mengungkapkan bahwa media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip, slide foto, gambar atau lukisan dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun. Aryanto (1993) mengartikan media visual adalah semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca indera mata.

Menurut Permendikbud No.23 (2016), asesmen (penilaian) adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Kegiatan penilaian memerlukan instrumen penilaian dan teknik penilaian. Penilaian tidak hanya difokuskan pada hasil belajar tetapi juga pada proses belajar. Gabel (2013) mengategorikan asesmen ke dalam kedua kelompok besar yaitu asesmen tradisional dan asesmen alternatif. Asesmen yang tergolong tradisional adalah tes benar-salah, tes pilihan ganda, tes melengkapi, dan tes jawaban terbatas. Sementara itu yang tergolong ke dalam asesmen alternatif (non-tes) adalah essay/uraian, penilaian praktek, penilaian proyek, kuesioner, inventori, daftar cek, penilaian oleh teman sebaya/sejawat, penilaian diri (*self assessment*), portofolio, observasi, diskusi dan wawancara (*interview*).

Asesmen Nasional adalah program penilaian tentang mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar (Literasi, Numerasi, dan Karakter) serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh oleh tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Asesmen kompetensi minimum (AKM) merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan semua peserta didik untuk mampu mengembangkan kapasitas positif pada masyarakat. Terdapat dua kompetensi mendasar yang diukur AKM, yaitu literasi membaca dan literasi matematika (Numerasi). Tujuan asesmen nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan dirancang untuk menghasilkan informasi akurat guna memperbaiki kualitas belajar-mengajar yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar murid. Adapun tujuan Asesmen Nasional memiliki tujuan untuk pengembangan kompetensi karakter murid.

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua peserta didik untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. Terdapat dua kompetensi mendasar yang diukur AKM, yaitu literasi membaca dan literasi matematika (Numerasi). Baik pada literasi membaca maupun numerasi, kompetensi yang dinilai mencakup Keterampilan berpikir logis-sistematis, keterampilan bernalar Menggunakan konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari, serta keterampilan memilah dan mengolah informasi. Asesmen Kompetensi Minimum merupakan program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi dan karakter) serta kualitas proses belajar mengajar serta iklim satuan Pendidikan yang mendukung pembelajaran. Sedangkan menurut kemendikbud AKM adalah ujian yang tidak mengevaluasi capaian peserta didik secara individu, melainkan mengevaluasi dan pemerataan sistem pendidikan yang mencakup proses, input juga hasil.

Asesmen kompetensi minimum adalah kompetensi yang benar-benar dimana kita bisa memetakan sekolah-sekolah dan daerah-daerah berdasarkan kompetensi minimum. AKM menekankan literasi dan numerasi bukan mata pelajaran Bahasa atau matematika, melainkan kemampuan siswa untuk menganalisis suatu materi. Ini adalah dua hal yang akan menyederhanakan asesmen kompetensi yang akan dilakukan mulai dari tahun 2021. Terdapat dua kompetensi mendasar yang diukur AKM: literasi membaca dan literasi matematika (numerasi). Pada literasi dan numerasi, kompetensi yang dinilai mencakup: Keterampilan berpikir logis-sistematis keterampilan bernalar menggunakan konsep serta pengetahuan yang telah dipelajari, keterampilan memilah serta mengelola informasi. AKM menyajikan masalah-masalah dengan beragam konteks yang diharapkan mampu diselesaikan oleh murid Menggunakan kompetensi literasi membaca dan numerasi yang dimiliki. AKM dimaksudkan untuk mengukur kompetensi secara mendalam, tidak sekedar penguasaan konten. Literasi membaca didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks tertulis. Untuk mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia, juga untuk dapat berkontribusi secara produktif kepada masyarakat. Numerasi adalah kemampuan berfikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan telah memutuskan bahwa Ujian nasional akan digantikan oleh Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada tahun 2021. Asesmen Kompetensi Minimum ini dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan kombinasi program-program internasional seperti Programme for International Student Assessment (PISA) dan Internasional Mathematics and Science Study (TIMSS). Dari penggabungan kedua program itu juga, dibuatlah *prototype* metode Asesmen bernama Asesmen Kompetensi Minimum Siswa Indonesia (AKSI). AKM adalah penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua peserta didik untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif terhadap masyarakat. Terdapat dua kompetensi mendasar yang diukur AKM, yaitu literasi membaca dan literasi matematika (Numerasi). Adapun tujuan dari Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah untuk mendapatkan informasi capaian siswa terhadap kompetensi kognitif mendasar beserta karakter peserta didik secara utuh.

W.H. Buston memandang belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu dengan lingkungannya. Buston berpendapat bahawa unsur utama dalam belajar adalah terjadinya perubahan pada seseorang. Perubahan tersebut menyangkut aspek kepribadian yang tercermin dari perubahan yang bersangkutan, yang tentu juga bersamaan dengan interaksinya dengan lingkungan dimana dia berada. Menurut Nurhadi (2006: 62) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Hasil belajar merupakan prestasi yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Menurut Muhibbin Syah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa, dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan sekitar siswa. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode serta media yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Literasi membaca didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, Menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan, berbagai jenis teks tertulis untuk menggambarkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan dunia, serta dapat berkontribusi secara produktif kepada masyarakat. Kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa. Menurut Ferguson menyebutkan bahwa komponen literasi informasi terdiri atas 5 hal yaitu literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi dan literasi visual.

Numerasi adalah kemampuan berfikir Menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat-alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga Indonesia dan dunia. Numerasi adalah kemampuan, kepercayaan diri dan kemauan untuk terlibat dalam kuantitatif atau spasial informasi untuk membuat keputusan berdasarkan informasi dalam semua aspek kehidupan sehari-hari. Kecakupan pengetahuan matematika tidak cukup membuat seseorang memiliki kemampuan numerasi. Numerasi mencakup Keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi nyata sehari-hari. Literasi numerasi adalah kemampuan atau kecakapan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan menggunakan matematika dengan percaya diri di seluruh aspek kehidupan. Literasi numerasi meliputi pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan perilaku positif. Numerasi tidaklah sama dengan kompetensi matematika. Keduanya berlandaskan pada pengetahuan dan keterampilan yang sama, tetapi perbedaannya terletak pada pemberdayaan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Saat permasalahannya sering kali tidak terstruktur, memiliki banyak cara penyelesaian, atau bahkan tidak ada penyelesaian yang tuntas, serta berhubungan dengan faktor non matematis.

Berdasarkan wawancara dan observasi pendahuluan yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 5 Agustus 2021 SDIT Al-Hikmah Pangkep Kec. Pangkajene Kab. Pangkajene dan Kepulauan, bahwa pembelajaran literasi dan numerasi di buku AKM pertama kali diterapkan pada tahun 2021. Siswa yang menjadi fokus pada pembelajaran buku AKM literasi numerasi adalah siswa kelas V zam-zam sebagai bahan persiapan untuk ujian AKM menggunakan salah satu aplikasi yang disarankan oleh kemendikbud. Proses ujian akan berlangsung selama dua hari dan pertamakali dilaksanakan oleh SDIT Al-Hikmah Pangkep pada tanggal 15 Oktober 2021. Hari pertama siswa melakukan ujian literasi dan hari kedua siswa melakukan ujian numerasi. Dalam proses ujian simulasi literasi menggunakan salah satu aplikasi yang disarankan kemendikbud memperoleh nilai memenuhi standar KKM dan Hasil yang diperoleh siswa saat melakukan ujian numerasi memperoleh nilai dibawah standar KKM, hal ini disebabkan karena dianggap bahwa pembelajaran AKM literasi numerasi baru pertamakali melakukan ujian AKM sehingga masih sangat asing bagi siswa. hasil yang diperoleh dari ujian literasi mendapatkan skor rata-rata 70 sedangkan hasil yang didapatkan dari ujian numerasi mendapatkan skor rata-rata 30-40. Hal ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan SDIT Al-Hikmah Pangkep dalam mengatasi hal tersebut ialah melakukan pembelajaran literasi numerasi di buku AKM.

Penelitian yang dilakukan Dhina Cahaya Rohim, dkk. (2021), dengan judul “Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar” dalam penelitian ini Menggunakan metode studi kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara pengumpulan informasi dari berbagai sumber. dengan penelitian ini menunjukkan bahwa konsep Asesmen Kompetensi Minimum harus dikuasai siswa dan instrument AKM mencakup konten, konteks dan kognitif. Persamaan antara penelitian Dhina Cahaya Rohim, dkk, terletak pada variabel bebas yaitu mengenai AKM, terletak pada jenjang kelasnya dan terletak pada tempat penelitian yang dilaksanakan di SDIT Al-Hikmah Pangkep. Melihat dari perbedaan dan persamaan di atas maka peneliti menjadikan penelitian Dhina Cahaya Rohim, dkk, sebagai acuan dalam penelitian yang dilaksanakan.

Peneliti selanjutnya yang dilakukan oleh D.M. Adikayana, dkk, dengan judul penelitian Pengembangan Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca Level 2 untuk siswa kelas 4 SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gregory (2000) dengan kriteria minimal validitas isinya tinggi atau pada interval  $0,60 < CV \leq 0,79$ . Hasil dari penelitian ini adalah hasil analisis *correlation pearson* untuk nilai  $r$  hitung secara keseluruhan dari 30 butir soal  $> r$  tabel untuk subjek 17 nilai  $r$  tabel sebesar 0,482 dengan perolehan nilai terkecil 0.490 dan yang terbesar 0,883. Selain nilai signifikansi yang ditunjukkan oleh output analisis *software SPSS* terhadap 30 butir soal  $< 0,05$ . Dari penelitian ini membuktikan dan menunjukkan data bahwa selain seluruh 30 butir soal instrumen AKM literasi membaca level 2 tersebut tersebut valid baik secara isi maupun secara empiris. Persamaan antara penelitian D.M. Adikayana, dkk, terletak pada variabel bebas yaitu mengenai AKM dan terikat yaitu literasi. Perbedaan terletak pada jenjang kelasnya dan terletak sekolah yang dilaksanakan di SDIT Al-Hikmah Pangkep. Melihat dari perbedaan dan persamaan di atas maka peneliti menyajikan penelitian D.M. Adikayana, dkk, sebagai acuan dalam penelitian yang dilaksanakan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dimana metode kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data angka yang diolah. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen kuasi atau *Quasi Eksperimental Desain*. *Quasi Eksperimental Design* atau eksperimen semu yaitu penelitian yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media visual buku AKM terhadap hasil belajar literasi dan numerasi siswa SDIT Al-Hikmah Pangkep. Desain dalam penelitian ini adalah Desain eksperimen yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*. Desain penelitian ini diukur menggunakan *pretest* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *Posttest* yang dilakukan setelah diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SDIT Al-Hikmah Pangkep Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan kepulauan. Sampel yang diambil dalam penelitian adalah kelas V Zam-Zam. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. dimana penentuan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah semua siswa kelas V zam-zam SDIT Al-Hikmah Pangkep.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi dilaksanakan sebelum penelitian berlangsung. Observasi sebelum penelitian dilakukan untuk memperoleh data awal berupa kondisi lingkungan sekolah, karakteristik guru dan siswa, nilai hasil belajar siswa serta seluruh perangkat pendukung pembelajaran yang ada di sekolah. Tes digunakan peneliti untuk memperoleh data hasil belajar guna mengukur tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari oleh siswa. Pemberian tes dilakukan dengan memberikan *Pretest* yang berbentuk pilihan ganda. Dokumentasi merupakan data penunjang dalam penelitian untuk memberikan bukti yang kuat dan nyata seperti dokumen fisik berupa daftar nama siswa dan nilai hasil belajar siswa kelas V SDIT Al-Hikmah Pangkep.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media visual buku AKM terhadap hasil belajar literasi dan numerasi siswa. Uji hipotesis diperoleh dari nilai *posttest* siswa. Uji hipotesis dalam penelitian ini Menggunakan sistem *package for social science* (SPSS) versi 25. Pengujian hipotesis menggunakan teknik pengujian *independent sample*. *Independent sample* yaitu menguji perbedaan rata-rata dari nilai *pretest* dengan *Posttest siswa*. kriteria pengujian jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H0 diterima dan H2 ditolak dan sebaliknya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 4.1** Contoh Bentuk Tabel.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.179	30	.016	.924	30	.035
Posttest	.199	30	.004	.926	30	.038

Sumber: IBM SPSS Statistic version 25

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut diperoleh nilai "*P-Value (Sig)*" > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen berdistribusi normal.

**Tabel 4.2** Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Zam-Zam.

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene			Sig.
		Statistic	df1	df2	
Hasil belajar literasi numerasi	Based on Mean	2.309	1	58	.134
	Based on Median	2.767	1	58	.102
	Based on Median and with adjusted df	2.767	1	57.97	.102
	Based on trimmed mean	2.469	1	58	.122

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dikatakan homogen karena *Sig.* lebih besar 0,05

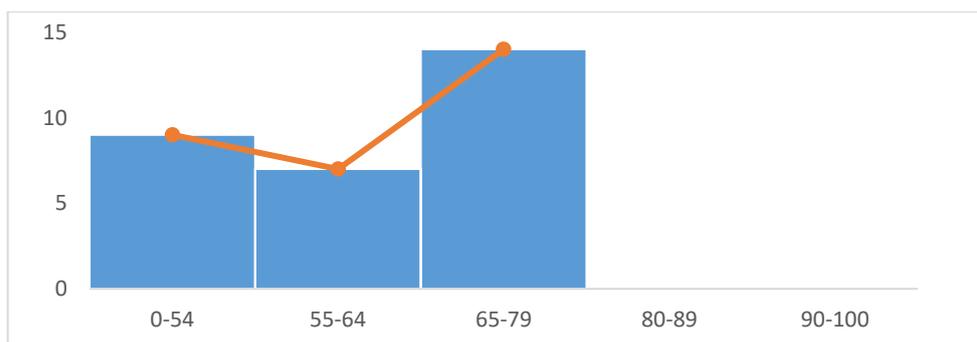
**Tabel 4.3** Hasil Uji Hipotesis Data *Pretest* dan *Posttest* kelas V Zam-Zam.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Tes	Equal variances assumed	1.181	.282	-7.743	58	.000	-2.110	16.333	-20.556	-12.111
	Equal variances not assumed			-7.743	56.181	.000	-2.110	16.333	-20.559	-12.108

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 25

Berdasarkan tabel 4.3, maka diperoleh nilai thitung = -7,743 dengan taraf signifikansi (p) =0,05. Untuk nilai t tabel = 2. 160 yang diperoleh dari daftar nilai t tabel yang sudah ditentukan. Terlihat nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sudah diberikan perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

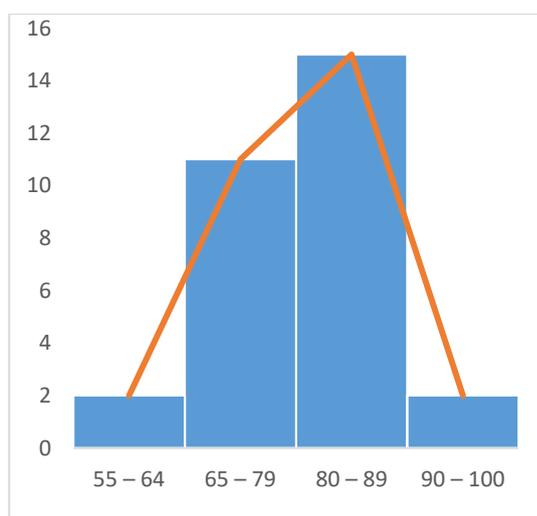
**Grafik 4.2** Histogram *Pretest* Kelas V Zam-Zam.





Berdasarkan histogram tersebut maka dapat diketahui kategori dari masing-masing nilai. Terdapat 1 siswa mendapat nilai 40,1 siswa yang mendapat nilai 45,7 siswa yang mendapat nilai 50, termasuk kategori sangat kurang, Terdapat 7 siswa yang mendapat nilai 60 termasuk kategori kurang, terdapat 6 siswa yang mendapat nilai 65,6 siswa yang mendapat nilai 70 dan 2 siswa yang mendapat nilai 75 yang termasuk kategori cukup.

**Grafik 4.3** Histogram *Posttest* Kelas V Zam-Zam.



### Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan media visual buku AKM terhadap hasil belajar literasi numerasi siswa SDIT Al-Hikmah Pangkep. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus dengan standar kompetensi dasar serta materi yang sama antara kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu dalam penelitian ini adalah hasil belajar sebagai hasil belajar literasi numerasi. Gambaran keaktifan siswa pada saat sebelum dilakukan *treatment* sangat berbeda setelah dilakukan perlakuan. Sebelumnya siswa berada pada kategori sangat kurang mampu dan setelah itu berada pada kategori cukup mampu. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan nilai rata-rata karena diterapkannya perlakuan belajar di buku AKM yang menuntut siswa untuk mengaktifkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. pembelajar di buku AKM ini merupakan salah satu cara yang tepat untuk diterapkan kepada siswa sebelum melalui ujian AKM, pembelajar buku AKM mungkin terdengar asing akan tetapi ini merupakan cara yang dasar dalam belajar dan dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Dalam penelitian ini penerapan literasi numerasi di SDIT Al-Hikmah Pangkep dilakukan melalui pembahasan soal-soal literasi numerasi di buku AKM, pembacaan buku, melakukan evaluasi literasi numerasi, dan siswa mengarang serta menyimak isi cerita. Sebelum pembahasan soal-soal literasi numerasi siswa terlebih dahulu membaca buku selama 10 menit. Setelah pembahasan soal-soal literasi numerasi di buku AKM guru melakukan evaluasi kemampuan membaca dan menyimak siswa. guru menampilkan sebuah teks bacaan menggunakan LCD proyektor dengan rentang waktu 15 menit. Ketika LCD proyektor dimatikan siswa kembali menceritakan makna dari isi teks bacaan tersebut. Selain itu untuk meningkatkan literasi numerasi siswa, guru memberikan latihan membuat sebuah karangan cerita. Setiap siswa harus membacakan isi dari karangan cerita mereka. bagi siswa yang belum mendapat giliran membaca cerita diberikan tugas menyimak isi cerita yang dibacakan oleh siswa lain.

Penelitian ini sejalan teori Bruner yang banyak memberikan pandangan mengenai perkembangan kognitif manusia, sebagaimana manusia belajar, atau memperoleh pengetahuan dan mentransformasi pengetahuan. Dasar pemikiran teorinya memandang bahwa manusia sebagai pemroses, pemikiran, dan pencipta informasi. Bruner menyatakan belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menentukan hal-hal baru diluar informasi yang diberikan kepada dirinya. Melalui pembelajaran literasi numerasi di buku AKM siswa mampu dalam memahami, menerapkan dan

menalarkan informasi yang didapat. Siswa dikatakan mampu memahami, menerapkan dan menalarkan jika bisa menemukan sebuah hasil dari informasi yang ditemukan. Selain dari teori Bruner penelitian ini juga sejalan dengan teori Vigotsky yang beranggapan bahwa pembelajaran terjadi apabila anak-anak bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu berada dalam jangkauannya (*zone of proximal development*), yaitu perkembangan kemampuan siswa sedikit di atas kemampuan yang sudah dimilikinya. Melalui pembelajaran di buku AKM yang membahas soal-soal literasi numerasi siswa menemukan soal-soal yang belum pernah mereka temui namun soal-soal itu siswa mencoba hingga bisa menyelesaikan soal-soal tersebut. pelaksanaan pembelajaran buku AKM sangat membantu karena dapat secara langsung memberikan soal-soal literasi numerasi yang baik dan tepat.

Dengan membiasakan siswa belajar literasi numerasi siswa dapat memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang baik dan mampu melakukan perhitungan serta penafsiran terhadap data yang ada di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran di buku AKM siswa akan mampu memperoleh informasi yang baik dan dengan cara yang benar. Hal ini terbukti dengan antusias dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran di buku AKM, siswa banyak yang sudah bisa memahami suatu teks, baik literasi maupun numerasi. Proses pembelajaran, siswa tampak bersemangat senang dan bersemangat sehingga siswa yang awalnya pasif menjadi aktif dan mengembangkan potensi dalam dirinya, namun masih ada juga siswa yang tetap harus didorong, diajarkan, dan dibantu untuk dapat menyelesaikan soal literasi dan numerasi yang diberikan. Pada gambaran hasil belajar literasi numerasi siswa ditempuh dengan dua tahap yaitu kemampuan awal siswa (*Pretest*) dan hasil belajar di akhir pembelajaran (*Posttest*) setelah didapat nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen penelitian yang dilakukan uji prasyarat. Dari uji prasyarat diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, kemudian dilanjutkan dengan perhitungan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data pada hasil belajar literasi numerasi siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan yaitu pada kategori cukup diperoleh 14 siswa dengan presentasi (46,7%), pada kategori kurang diperoleh 7 siswa dengan presentasi (23,33%) dan pada kategori sangat kurang diperoleh 9 siswa dengan presentasi (30%), sedangkan setelah siswa diberi perlakuan kategori sangat baik diperoleh 2 siswa dengan presentasi (6,7%), pada kategori baik diperoleh 15 siswa dengan presentasi (50%), pada kategori cukup diperoleh 11 siswa dengan presentasi (36,7%) dan pada kategori kurang diperoleh 2 siswa dengan presentasi (6,7%). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan buku AKM terhadap hasil belajar literasi numerasi siswa telah tercapai keefektifan. Data ini menunjukkan bahwa setelah melalui pembelajaran buku AKM siswa memiliki perkembangan dalam menyelesaikan soal-soal literasi numerasi di buku AKM itu sendiri. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada materi literasi maupun numerasi menuntut siswa berpikir kritis sehingga siswa mampu pada tahap, menganalisa, menerapkan dan menalarkan hingga mendapatkan hasil yang baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penulisan, dan hasil yang diperoleh sebagaimana yang telah diturunkan pada Bab sebelumnya, maka pada bagian ini disajikan kesimpulan implikasi dari hasil yang diperoleh, adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini sistem pembelajaran AKM siswa kelas V zam-zam SDIT Al-Hikmah Pangkep yang dilakukan melalui pembahasan soal-soal literasi numerasi di buku AKM, pembacaan buku cerita, melakukan evaluasi literasi numerasi, dan siswa mengarang serta menyimak isi cerita.

Hasil belajar literasi numerasi siswa kelas V Zam-Zam SDIT Al-Hikmah Pangkep sebelum dilakukan perlakuan dengan jumlah nilai rata-rata *Pretest* 60,50 dan setelah dilakukan perlakuan mendapatkan peningkatan dengan nilai rata-rata *posttest* 77,50. Setelah dilihat dari hasil belajar siswa kelas V Zam-Zam SDIT Al-Hikmah Pangkep dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media visual buku AKM terhadap hasil belajar literasi numerasi siswa SDIT Al-Hikmah Pangkep Kecamatan

Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan kepulauan. Hal ini dapat diperoleh dari hasil uji persyaratan dan hasil perhitungan data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji *t independent*. Dengan kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan media visual buku AKM terhadap hasil belajar literasi numerasi siswa SDIT Al-Hikmah Pangkep Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

## DAFTAR RUJUKAN

- A. Purba, Ramen dkk. 2020. *Teknologi Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- A.T.A, Ummysalam Duludu. 2017. *Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Budiarti, Wida. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo* Metro Lampung: IAIN Metro.
- Esty Aryani Safithry. 2018. *Asesmen Teknik Tes dan Nontes* purwokerto: CV IRDH
- Luh, Ni Satriani. 2021. *Kupas Tuntas Soal AKM Numerasi Jawa tengah*: PT. New Expanding Management.
- Madina, Riski dkk. 2021 *Implementasi penggunaan komputer sebagai alternatif media pembelajaran terhadap peningkatan kesiapan tes AKM bagi kelas 5 tingkat SD atau sederajat* (Shandy Juniantoro, dkk. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*, (Jawa Tengah: PT. New Expanding Management, 2021).
- Maria Fitriah, *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual* Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018),
- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV JEJAK.
- Ratri, Dian Rahayu. 2021. *AKM KELAS* jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rifa'I, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan* Semarang: UPT MKK UNNES.
- Slamet, Indah Budiarti. 2021. *Super Sukses AKM kelas* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta; CV. Budi Utama.
- supiono, Syafaruddin & Burhanuddin. 2019 *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Teresia, Wahyuni. 2021. *Asesmen Nasional* Medan: Guepedia
- Wikipedia, *Penilaian*, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penilaian>, diakses pada tanggal 9 Februari 2022